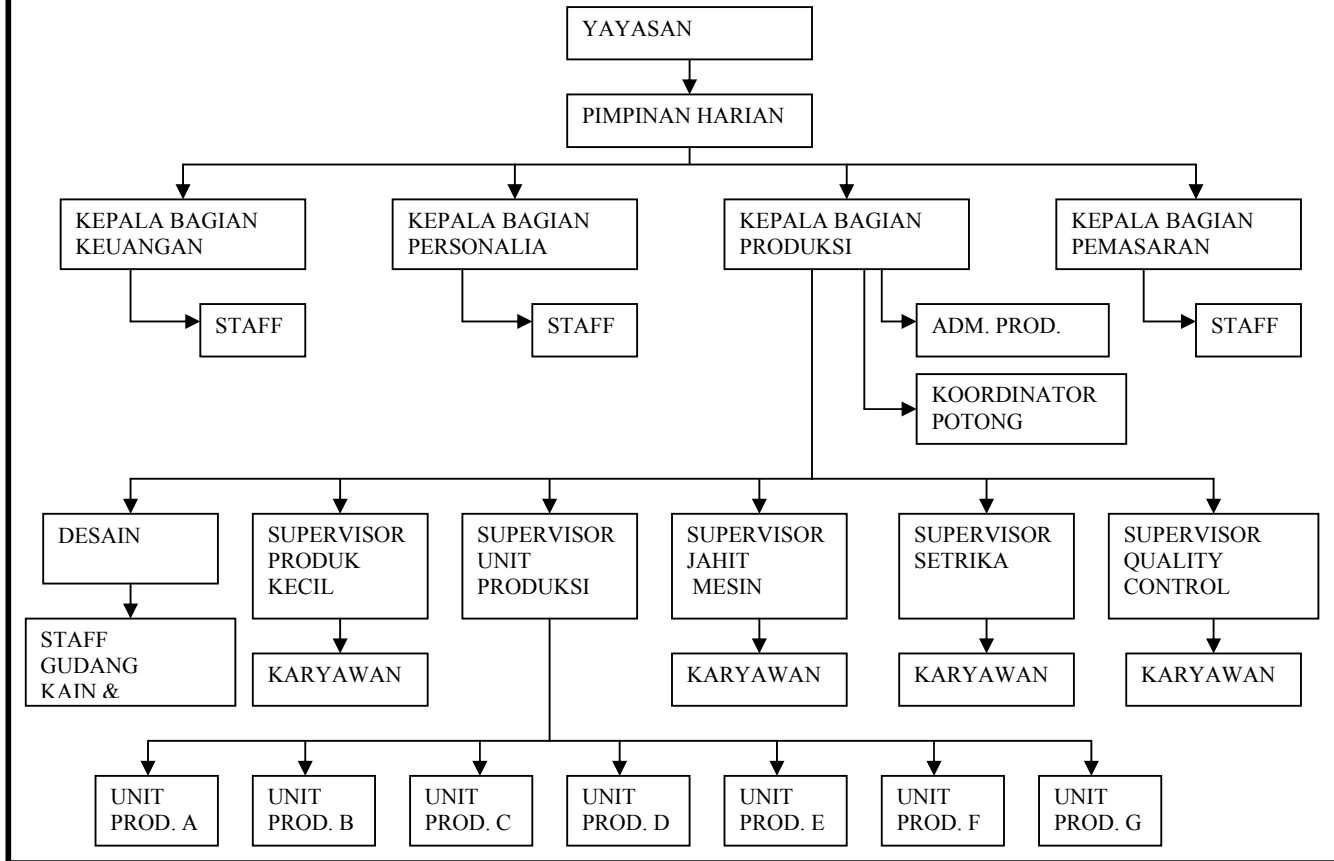


STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN AGAPE KARYA LESTARI



JOB DESCRIPTION

Uraian tugas (*job description*) dari Bagian Produksi Yayasan Agape Karya Lestari adalah sebagai berikut :

1. Kepala Produksi

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan produksi Agape.
2. Mengontrol pelaksanaan produksi mengenai :
 - 1) Proses pembuatan *quilt*.
 - 2) Tahapan dalam pengendalian kualitas.
 - 3) Perhitungan patrun.
3. Menjadi perantara atas divisi-divisi yang terlibat dalam proses produksi :
 - 1) Menerima WO RO (*Work Order Regular Order*) dan WO SO (*Work Order Special Order*) dari bagian desain.
 - 2) Mengalokasikan hasil potongan (bukan produk kecil) dan menyerahkannya kepada Supervisor Kontak dan Supervisor JM Pusat.
 - 3) Menyerahkan hasil potongan untuk produk kecil ke Supervisor Produk Kecil.
 - 4) Menerima *quilt* dari Supervisor Kontak dan Supervisor JM Pusat untuk diserahkan ke bagian QC.
 - 5) Menerima produk kecil yang akan di QC dari Supervisor Produk Kecil.
4. Menentukan kapasitas produksi yang disetujui Pimpinan.
5. Mengontrol setiap pengeluaran produksi, pembelian bahan-bahan peralatan dan pembayaran hasil produksi di Unit Produksi, JM Pusat dan Produk Kecil.
6. Mengetahui setiap mutasi perlengkapan jahit, baik pembelian maupun pendistribusian.
7. Mencari solusi masalah-masalah produksi.

8. Mengadakan rapat produksi.
9. Merancang dan mengadakan *training and development*.

2. Desain

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Membuat penjadwalan bulanan atas pembuatan produk .
2. Membuat WORO untuk pembuatan produk reguler atau baru sesuai dengan rencana.
3. Menentukan desain motif dan ukurannya untuk proses jahit tangan.
4. Melakukan penanganan menyangkut instruksi WO yang bermasalah atau pergantian dalam kain yang digunakan.
5. Mengusulkan untuk rencana pembuatan produk baru dan mengkomunikasikannya ke bagian Pemasaran dan Produksi.
6. Mengkomunikasikan kebutuhan perlengkapan / aksesoris untuk pembuatan produk kepada Kepala Bagian Produksi.
7. Melakukan pengarsipan atas WO lama atau WO yang kemungkinan akan diproduksi kembali.

3. Supervisor Jahit Mesin (JM)

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan operasional pekerjaan menyangkut penanganan dan pengaturan bagian JM Pusat dan mengkomunikasikan ke Kepala Bagian Produksi.
2. Melakukan pembagian tugas secara adil kepada karyawan jahit mesin dengan mempertimbangkan target kerja produksi, kemampuan karyawan, pendapatan karyawan dan pilihan tugas yang ada.
3. Melakukan pengendalian kualitas atas hasil pekerjaan JM dan motif karyawan JM sesuai dengan standard QC Agape.
4. Bertanggungjawab atas pengelolaan penyimpanan paket hasil JM karyawan.

5. Melakukan perhitungan jam kerja karyawan jahit mesin untuk perhitungan upah karyawan.
6. Melakukan kegiatan pemeliharaan mesin jahit di Pusat dan di Unit Produksi.
7. Mengevaluasi performansi masing-masing karyawan di bagian JM.

4. Supervisor Setrika Aplikasi

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan operasional pekerjaan menyangkut penanganan dan pengaturan bagian Setrika Aplikasi dan mengkomunikasikannya ke Kepala Bagian Produksi.
2. Melakukan pembagian tugas secara adil kepada karyawan Setrika Aplikasi dengan mempertimbangkan target kerja produksi, kemampuan karyawan, pendapatan karyawan dan pilihan tugas yang ada.
3. Melakukan pengendalian kualitas atas hasil pekerjaan karyawan setrika aplikasi sesuai dengan standard QC Agape.
4. Bertanggungjawab atas pengelolaan penyimpanan paket hasil Setrika Aplikasi karyawan.
5. Melakukan perhitungan jam kerja karyawan jahit mesin untuk perhitungan upah karyawan.
6. Melakukan kegiatan pemeliharaan peralatan Setrika Aplikasi.
7. Mengevaluasi performansi masing-masing karyawan di bagian Setrika Aplikasi..

5. Supervisor Unit Produksi

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan tugas administrasi yang berkaitan dengan pekerjaan di bagian Kontak.
2. Menerima paket / tugas dari Kepala Bagian Produksi untuk pekerjaan di unit Produksi dan memeriksa kejelasan instruksi dan kelengkapan tugas yang diberikan.

3. Melakukan kegiatan kerja di Unit Produksi yang menyangkut :
 - 1) Menginstruksikan kepada perajin untuk pengecekan tugas dan pemeriksaan lain menyangkut tugas yang perlu dilakukan oleh perajin.
 - 2) Melakukan pengendalian kualitas atas hasil pekerjaan perajin di Unit Produksi sesuai dengan standard *QC* Agape.
 - 3) Memutuskan pemberian bonus dan pemberian sanksi untuk hasil kerja perajin sesuai dengan ketentuan yang ada.
 - 4) Menerima laporan tertulis bulanan dari Koordinator atau Asisten Unit Produksi dan melakukan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Koordinator dan Asisten Unit Produksi.
 - 5) Memantau kehadiran Perajin dan menangani proses keluar masuknya perajin, mengatur kegiatan masa *training* untuk perajin baru.

6. Supervisor Produk Kecil

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan operasional pekerjaan menyangkut penanganan dan pengaturan kerja bagian Produk Kecil dan mengkomunikasikannya ke Kepala Bagian Produksi.
2. Melakukan pembagian tugas secara adil kepada karyawan dan perajin PK dengan mempertimbangkan target kerja produksi, kemampuan karyawan / perajin dan pilihan tugas yang ada.
3. Mengatur jadwal kunjungan perajin dan mengevaluasi hasilnya.
4. Menulis nota pembayaran untuk hasil kerja perajin dan menyerahkannya ke bagian keuangan sepengetahuan Kepala Bagian Produksi.
5. Melakukan pengendalian kualitas atas hasil pekerjaan karyawan dan perajin produk kecil sesuai dengan standard *QC* Agape.
6. Mengevaluasi performansi masing-masing karyawan di bagian Produk Kecil.

7. Supervisor *Quality Control* (QC)

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan operasional pekerjaan menyangkut penanganan dan pengaturan bagian QC dan mengkomunikasikannya ke Kepala Bagian Produksi.
2. Melakukan pendataan untuk setiap produk yang diterima dari bagian Kontak dan Produk Kecil.
3. Melakukan pemeriksaan atas produk yang diterima dari bagian Kontak dan Produk Kecil sesuai standard QC Agape serta mengklasifikasikan masalah-masalah QC yang ditemui.
4. Melakukan *rework* atas produk yang bermasalah, melakukan proses pencucian dan membuat laporan mengenai produk yang mengalami perbaikan.
5. Memberikan masukan kepada Kepala Bagian Produksi secara tertulis tentang penanganan QC berkaitan dengan masalah-masalah QC yang ditemui.
6. Mengevaluasi performansi masing-masing karyawan di bagian QC.

Lembar WO / SO																											
Kode :	Nama Produk																										
No WORO :					Gambar Produk																						
No WOSO :																											
Nama Pemesan :																											
Tgl Terima :																											
Tgl Selesai :																											
Ukuran/Pesanan :																											
<u>K</u>	<u>Q</u>	<u>D</u>	<u>S</u>	<u>Tw</u>																							
<u>Tg</u>	<u>B</u>	<u>Sb</u>	<u>Tm</u>	<u>Wh</u>																							
Ket	No/ Kain	Ket	No/ Kain	Perkiraan Ukuran : cm x cm Jadi Ukuran Satu Blok : cm x cm Jumlah Blok : blok x blok																							
Pinggiran 1				<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="6">QC</th> </tr> <tr> <th>Wo</th> <th>Ptg</th> <th>JM</th> <th>JT</th> <th>Final</th> <th>Toko</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>						QC						Wo	Ptg	JM	JT	Final	Toko						
QC																											
Wo	Ptg	JM	JT							Final	Toko																
Pinggiran 2																											
Bis																											
Furing																											
Motif :																											
Catatan :																											
				Catatan Ukuran Quilt																							
				King : 280 cm x 280 cm																							
				Queen : 280 cm x 230-240 cm																							
				Double : 260 cm x 210 cm																							
				Single : 280 cm x 170-180 cm																							
				Twin : 260 cm x 150-160 cm																							
Lap : 160 cm x 140 cm																											
Baby : 125 cm x 100 cm																											

CONTOH PRODUK *QUILT* APLIKASI



CONTOH PRODUK *QUILT PATCHWORK*



CONTOH ANEKA PRODUK



GAMBAR PROSES PRODUKSI



Proses Pembuatan Pola Patchwork



Proses Penyetrikaan Kain



Proses Pembuatan Pola Aplikasi



Proses Pemotongan Kain



Bagian Jahit Mesin



Proses Pengaplikasian



Proses Jahit Tangan



Proses Pemeriksaan Produk

LEMBAR CHECK SHEET

Lembar Pemeriksaan (<i>Check Sheet</i>)					
Bagian :					
Nama Pemeriksa :					
Tanggal Diperiksa :					
Jenis Cacat	Jumlah Produk Cacat (Turus)	Jumlah Cacat Produk (Turus)	Total Produk Cacat	Total Cacat Produk	Penyebab
QK					
TAM					
JTB					
JTL					
JAT					
JML					
JTKL					
ST					
SB					

Sumber : Hasil penelitian,2006

